

**PENGARUH *FINGER PAINTING* TERHADAP PENILAIAN
PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK
USIA PRASEKOLAH**

KARYA TULIS ILMIAH

WIWIT MULYANI
(NIM : 18.080)



**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN
POLITEKNIK YAKPERMAS BANYUMAS
TAHUN 2020/2021**

**PENGARUH *FINGER PAINTING* TERHADAP PENILAIAN
PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK
USIA PRASEKOLAH**

KARYA TULIS ILMIAH

Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III Keperawatan.

WIWIT MULYANI

(NIM : 18.080)



**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN
POLITEKNIK YAKPERMAS BANYUMAS
TAHUN 2020/2021**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wiwit Mulyani

NIM : 18.080

Program Studi : Diploma III Keperawatan

Institusi : Politeknik Yakpermas Banyumas

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Karya Tulis Ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Banyumas, 05 Juli 2021

Pembuat pernyataan



Wiwit Mulyani

LEMBAR PERSETUJUAN

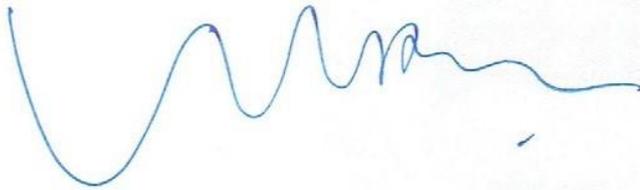
Karya Tulis Ilmiah oleh : Wiwit Mulyani
NIM : 18.080

Dengan judul "Pengaruh *Finger Painting* Terhadap Penilaian Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Prasekolah" telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Banyumas, 03 Agustus 2021

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



Ns. Puji Indriyani S.Pd., M. Kep

Ns. Eko Sari Ajiningtyas, S.St., M.Kes

NIDN 0631057602

NIDN 0702108003

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah oleh : Wiwit Mulyani

NIM : 18.080

Dengan judul

“Pengaruh *Finger Painting* Terhadap Penilaian Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Prasekolah”

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 03 Agustus 2021

Dewan Penguji

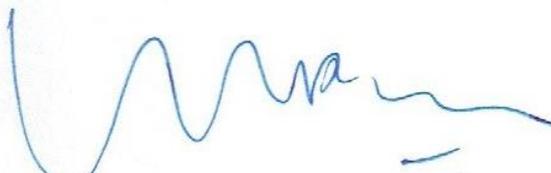
Ketua Penguji

P. Sulistyowati, M.Kep
NIDN 0620037601

(
.....)

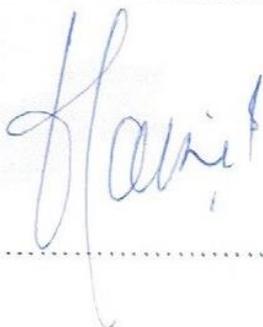
Penguji Anggota I

Ns. Puji Indriyani S.Pd., M. Kep
NIDN 0631057602

(
.....)

Penguji Anggota II

Ns. Eko Sari Ajiningtyas, S.St., M.Kes
NIDN 0702108003

(
.....)

Mengetahui

Direktur Politeknik Yakpermas Banyumas



Rahaju Ningtyas., S.Kp., M.Kep

NIDN 1126097001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas berkah, karunia dan rezeki yang berikan Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini yang berjudul “Pengaruh *Finger Painting* Terhadap Penilaian Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Prasekolah”. Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Ahli Madya Keperawatan pada Politeknik Yakpermas Banyumas. Penulis menyadari, bahwa tanpa dukungan, bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak pada penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini sulit bagi penulis untuk menyelesaikan laporan ini dengan tepat waktu. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rahaju Ningtyas., S.Kp. M.Kep selaku Direktur Politeknik Yakpermas Banyumas.
2. Ns. Roni Purnomo., M.Kep selaku Ketua Program Studi DIII Keperawatan Politeknik Yakpermas Banyumas.
3. Ns. Puji Indriyani., M.Kep selaku dosen pembimbing 1 yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan dan membimbing penulis dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik sehingga penulis bisa menyelesaikannya tepat waktu.
4. Ns. Eko Sari Ajiningtyas, S. ST., M Kes selaku dosen pembimbing 2 yang telah sabar dan bijaksana dalam memberi masukan serta bimbingan kepada penulis untuk menyempurnakan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Bapak dan Ibu dosen pengajar mata kuliah serta Staff Karyawan Politeknik Yakpermas Banyumas yang selalu memberikan bantuanya kepada penulis
6. Sembah sujud terimakasih kepada kedua orang tua penulis Bapak Jumadi dan Ibu Turiah tercinta yang telah memberikan kasih sayang luar biasa dan doanya, serta keluarga penulis yang telah memberikan dukungan baik mental maupun material
7. Teman-teman angkatan 2018 Politeknik Yakpermas Banyumas yang senantiasa memberikan semangat dan motivasinya selama perkuliahan

sampai dengan sekarang. Semoga kita semua dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan nilai yang baik dan lulus bersama tepat waktu.

8. Serta semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah terlibat dan memberi banyak dukungan kepada penulis, serta selalu mendoakan penulis agar tetap semangat belajar dengan baik dan sukses selalu

Semoga semua bantuan serta dukungan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna, penulis berharap hasil pemikiran penulis dapat memberikan manfaat bagi orang yang membacanya.

Banyumas, 05 Juli 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPEL DALAM.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
1.4 Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Anak Usia Prasekolah	4
2.2 Perkembangan Anak Usia Prasekolah	4
2.3 Bermain Pada Anak Usia Prasekolah.....	7
2.4 <i>Finger Painting</i>	9
2.5 <i>Literature Review</i>	11
2.6 Kerangka Teori.....	15
BAB III METODE PENELITIAN	16
3.1 Desain Penelitian	16
3.2 Pengumpulan Data.....	16
3.3 Sintesis Data.....	17
3.4 Penelusuran Jurnal	18
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	19
4.1 Hasil.....	19

4.2	Pembahasan.....	23
BAB V_KESIMPULAN DAN SARAN.....		26
5.1	Kesimpulan.....	26
5.2	Saran	26
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 2.5.1 : Jurnal Prosiding Senantias 2020 Vol. 1 No. 1, Desember 2020.....	11
Tabel 2.5.2 : Jurnal Ilmiah Kesehatan, Vol. 10, No. 1, Februari 2017, hal 36- 43.....	13
Tabel 3.2 : Kriteria Inklusi Penelitian.....	17
Tabel 4.1 : Hasil Analisa / Persamaan – Perbedaan 2 Jurnal.....	19
Tabel 4.2 : Perbedaan penilaian perkembangan motorik halus anak pra sekolah sebelum dan sesudah diberikan terapi bermain <i>finger painting</i>	23

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.6 : Kerangka Teori.....	15
Gambar 3.4 : Diagram Alur Review Jurnal.....	18

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Lembar Konsultasi Bimbingan 1
Lampiran II : Lembar Konsultasi Bimbingan 2
Lampiran III : Surat Keterangan Bebas Plagiat
Lampiran IV : Hasil *Turnitin*
Lampiran V : Jurnal Prosiding Senantias 2020 Vol. 1 No. 1, Desember 2020
Lampiran VI : Jurnal Ilmiah Kesehatan, Vol. 10, No. 1, Februari 2017, hal 36-43

DAFTAR SINGKATAN

UNICEF : *United Nations International Children's Emergency Fund*

ABSTRAK

Program Studi Diploma III Keperawatan
Politeknik Yakpermas Banyumas
Karya Tulis Ilmiah, 05 Juli 2021

Wiwit Mulyani

“Pengaruh *Finger Painting* Terhadap Penilaian Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Usia Prasekolah”.

XIV + 5 Tabel + 2 Gambar + 6 Lampiran

Latar Belakang : Anak prasekolah adalah anak yang berusia 3-6 tahun. Pada masa usia prasekolah anak diharapkan mampu menguasai beberapa kemampuan salah satunya kemampuan motorik halus seperti menggambar, mewarnai, dan lainnya. Pencapaian perkembangan motorik halus akan meningkat apabila distimulus secara terus-menerus (Maghfuroh & Putri, 2017). Salah satunya dengan *finger painting*. *Finger painting* ialah suatu kegiatan melukis dengan cara mengoleskan adonan warna diatas bidang gambar dengan batasan jari tangan dan telapak tangan hingga pergelangan tangan (Pertiwi, 2013). *Finger painting* berfungsi untuk melatih kemampuan motorik halus dimana jari-jari anak akan bergerak koordinasi dengan otot-otot kecil pada anak, mengembangkan kemampuan otak, kreasi dan imajinasi anak (Maghfuroh & Putri, 2017). **Tujuan :** Penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh *finger painting* terhadap penilaian perkembangan motorik halus anak usia prasekolah. **Metode :** Desain penelitian yang digunakan didalam penelitian *literature review* yaitu menggunakan rancangan *quasy eksperiment* dengan rancangan penelitian *one group pretest and posttest design*. **Hasil :** Berdasarkan dari telaah kedua jurnal tersebut, ditemukan bahwa Ada pengaruh terapi bermain *finger painting* terhadap penilaian perkembangan motorik halus pada anak usia prasekolah. **Kesimpulan :** Ada pengaruh terapi bermain *finger painting* terhadap penilaian perkembangan motorik halus pada anak usia prasekolah. Penilaian perkembangan motorik halus anak usia prasekolah setelah diberikan terapi bermain *finger painting* didapatkan ada peningkatan sebesar 88,5% - 95,2% normal.

Kata Kunci : Anak Prasekolah, Motorik Halus, *Finger Painting*

ABSTRACT

*Diploma III Nursing Study Program
Yakpermas Polytechnic Banyumas
Scientific Writing, 05 July 2021*

Wiwit Mulyani

“The Effect of Finger Painting on the Assessment of Fine Motor Development in Preschool Age Children”.

XIV + 5 Tables + 2 Figures + 6 Appendices

Background : *Preschool children are children aged 3-6 years. At preschool age children are expected to be able to master several abilities, one of which is fine motor skills such as drawing, coloring, and others. The achievement of fine motor development will increase if it is stimulated continuously (Maghfuroh & Putri, 2017). One of them with finger painting. Finger painting is a painting activity by applying a mixture of colors over the image area with the boundaries of the fingers and palms up to the wrists (Pertivi, 2013). Finger painting serves to train fine motor skills where children’s fingers will move in coordination with small muscles in children, develop children’s brain skills, creativity and imagination (Maghfuroh & Putri, 2017).* **Objective :** *This study was to determine the effect of finger painting on the assessment of fine motor development of preschool-aged children.* **Methods :** *The research design used in the literature review research is using a quasy eksperiment design with a one group pretest and posttest design.* **Results :** *Based on the review of the two journals, it was found that there was an effect of finger painting playing therapy on the assessment of fine motor development in preschool-aged children.* **Conclusion :** *There is an effect of finger painting playing therapy on the assessment of fine motor development in preschool children after being given finger painting playing therapy found an increase of 88,5% - 95,2% normal.*

Keywords : Preschool Children, Fine Motor, Finger Painting

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anak adalah individu yang unik, serta memiliki kebutuhan sesuai dengan tahap perkembangan. Anak prasekolah adalah anak yang berusia 3-6 tahun. Usia prasekolah merupakan periode yang optimal untuk meningkatkan perkembangan anak. Perkembangan anak meliputi perkembangan otak untuk berpikir, kemampuan untuk beraktivitas (motorik), kemampuan bersosialisasi dengan tutur kata yang baik dan sopan sesuai dengan adab perilaku dan nilai religius (Mansur, 2019)

Seorang anak akan menemukan berbagai macam hal yang baru dan menyenangkan pada tahap awal anak. Pada tahap awal anak memiliki jiwa keingin tahun yang besar terhadap segala sesuatu yang terasa asing, anak begitu semangat dan bergerak aktif untuk mencoba hal-hal yang baru (Priantiwi et al., 2018). Oleh sebab itu, orang tua untuk lebih memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan anak, segala tingkah laku anak khususnya pada anak usia prasekolah agar anak tumbuh dan kembang sesuai kemampuan yang harus dimiliki seusianya terutama perkembangan motorik halus anak prasekolah.

Menurut UNICEF tahun 2011 diterima laporan bahwa angka kejadian masalah perkembangan motorik pada anak usia prasekolah masih tinggi sebesar 27,5 % atau 3 juta anak mengalami masalah. Sekitar 16% anak usia prasekolah di Indonesia dilaporkan mengalami masalah perkembangan otak, masalah pendengaran dan masalah sistem motorik yang mengakibatkan gangguan kecerdasan anak (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2012).

Pada masa usia prasekolah anak diharapkan mampu menguasai beberapa kemampuan salah satunya kemampuan motorik halus seperti menggambar dan mewarnai, memakai pakaian sendiri, dan lainnya.

Pencapaian perkembangan motorik halus akan meningkat apabila distimulus secara terus-menerus (Maghfuroh & Putri, 2017). Menurut Sulistyanyingsih (2010) keterlambatan motorik halus pada masa anak usia prasekolah dapat menimbulkan pengaruh negatif berupa, timbul rasa terkucilkan dan rendah diri pada anak, kemandirian pada anak yang masih rendah. Hal ini dapat menghambat anak dalam belajar disekolah karena anak harus dapat beradaptasi dengan teman seusianya untuk bermain dan belajar bersama. Kemandirian pada anak yang masih rendah karena ketergantungan dengan orang lain pada anak dapat mengurangi bakat anak yang sesungguhnya.

Untuk menghindari hal tersebut maka pentingnya dilakukan kegiatan dan pengetahuan untuk melatih kemampuan motorik halus anak terutama pada masa anak usia prasekolah. Salah satunya dengan *finger painting*. *Finger painting* ialah suatu kegiatan melukis dengan cara mengoleskan adonan warna diatas bidang gambar dengan batasan jari tangan dan telapak tangan hingga pergelangan tangan (Pertiwi, 2013). *Finger painting* berfungsi untuk melatih kemampuan motorik halus dimana jari-jari anak akan bergerak koordinasi dengan otot-otot kecil pada anak, mengembangkan kemampuan otak, mengembangkan kreasi dan imajinasi anak (Maghfuroh & Putri, 2017).

Berdasarkan uraian-uraian diatas maka peneliti tertarik untuk mengambil judul karya tulis ilmiah Pengaruh *Finger Painting* Terhadap Penilaian Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Prasekolah.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah *literatur review* pengaruh *finger painting* terhadap penilaian perkembangan motorik halus anak usia prasekolah ?

1.3 Tujuan Penelitian

A. Tujuan Umum

Penulis ingin mengetahui adanya pengaruh *finger painting* terhadap penilaian perkembangan motorik halus anak usia prasekolah.

B. Tujuan Khusus

Mengidentifikasi penilaian perkembangan motorik halus anak usia prasekolah setelah dilakukan kegiatan bermain *finger painting*.

1.4 Manfaat Penelitian

A. Manfaat Teoritis

Menambah ilmu pengetahuan keperawatan anak tentang pengaruh *finger painting* terhadap penilaian perkembangan motorik halus anak usia prasekolah.

B. Manfaat Praktis

1) Masyarakat

Dengan penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pengaruh *finger painting* terhadap penilaian perkembangan motorik halus anak usia prasekolah.

2) Bagi peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan peneliti tentang pengaruh *finger painting* terhadap penilaian perkembangan motorik halus anak usia prasekolah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Anak Usia Prasekolah

Anak usia prasekolah ialah anak dalam masa pertumbuhan fisik melambat dan perkembangan rasa keingin tahuan, rasa percaya diri yang tinggi, kreasi, dan imajinasi anak mengalami peningkatan dengan cara bermain dan belajar bersosialisasi dengan lingkungan sekitar (Delaune & Ladner, 2011).

Menurut Purnama et al. (2020) pertumbuhan dan perkembangan anak usia prasekolah berkembang lebih optimal, berkreasi dan imajinatif. Hal ini dapat mempengaruhi kemampuan fisik (motorik) yang dimiliki anak lebih optimal dari usia *toodler*.

2.2 Perkembangan Anak Usia Prasekolah

A. Definisi Perkembangan Anak Usia Prasekolah

Perkembangan ialah suatu pola yang teratur dan berproses dari tingkat yang paling rendah ke tingkat yang paling tinggi yang dihasilkan dari tahap pematangan atau maturasi dan pembelajaran. Perkembangan merupakan suatu proses yang berubah-ubah dan saling berhubungan seiring waktu (Taylor et al., 2011).

Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2016) tahapan perkembangan motorik halus anak prasekolah sebagai berikut :

1) Umur 36 – 48 bulan

Anak mampu menggambar garis lurus dan bulatan, menggambar segi empat serta menulis huruf dan angka, menumpuk 8 buah kubus

2) Umur 48 – 60 bulan

Anak mampu menggambar tanda silang dan lingkaran, menggambar orang dengan 3 bagian tubuh, mengancing baju/pakaian boneka, berpakaian sendiri tanpa dibantu

3) Umur 60 – 72 bulan

Anak mampu menggambar dengan 6 bagian, menggambar orang lengkap, menangkap bola kecil dengan kedua tangan, menggambar segi empat

B. Aspek Perkembangan Motorik Anak Usia Prasekolah

Menurut Sutini (2018) aspek perkembangan motorik anak yaitu sebagai berikut :

1) Motorik kasar (*gross motor*)

Merupakan aspek perkembangan berupa gerakan anggota tubuh, contohnya berdiri dan berjalan, melompat dengan satu kaki dan lainnya pada masa anak prasekolah.

2) Motorik halus (*fine motor skills*)

Merupakan gerakan halus dengan antara mata dan tangan yang saling berkoordinasi seperti melukis, menulis dan lainnya.

C. Keterampilan Motorik Halus Anak Usia Prasekolah

1) Definisi keterampilan motorik halus anak usia prasekolah

Menurut Pratiwi et al. (2015) kemampuan motorik halus anak usia prasekolah adalah suatu kemampuan atau bakat pada usia 3-6 tahun yang dapat dibuktikan dengan seseorang mampu menguasai beragam gerakan dengan koordinasi otot-otot kecil yang sulit. Dengan kata lain, jika seseorang memiliki keterampilan yang baik maka orang tersebut memiliki kemampuan gerakan motorik yang baik.

2) Fungsi keterampilan motorik halus (*fine motor skills*)

- a. Keterampilan untuk membantu diri sendiri seperti berpakaian sendiri, makan dan minum sendiri.
- b. Keterampilan sosial seperti bersosialisasi di lingkungannya
- c. Keterampilan bermain untuk menghibur diri sendiri dalam kesehariannya
- d. Keterampilan sekolah, awal masuk pembelajaran sekolah melibatkan keterampilan motorik halus seperti menggambar, menulis dan lain-lain. Apabila keterampilan motorik halus anak baik dan meningkat dari sebelumnya maka berpengaruh pada prestasi anak yang lebih baik

3) Keterampilan motorik halus pada anak prasekolah

Anak berusia 3 tahun dapat menggerakkan masing-masing jari dan mampu menggenggam peralatan dan krayon seperti cara orang dewasa, dengan ibu jari satu sisi dan jari-jari disisi lain. Anak juga dapat menulis dengan bebas, menyalin lingkaran, dan makan sendiri tanpa banyak makanan yang ditumpahkan. Sekitar usia 3-4 tahun anak-anak mulai mendapatkan kemandirian dalam berpakaian dan membuka pakaiannya sendiri, mulai menggunakan gunting untuk memotong kertas.

Selama usia 4-5 tahun, anak-anak terus mengasah keterampilan motorik halus dan membangun keterampilan sebelumnya. Misalnya, mereka sekarang dapat mengancingkan dan membuka kancing pakaian mereka sendiri, menyalin bentuk seperti lingkaran, kotak dan huruf besar. Namun, menggambar bentuk yang lebih rumit mungkin membutuhkan waktu lebih lama. Anak dapat menulis surat dan mengikat tali sepatu (Oswalt, 2019).

Aktivitas menyenangkan yang bisa dilakukan oleh anak prasekolah agar mereka memiliki kemampuan motorik halus yang baik (Zepe, 2016) :

- a. Menggunting dan melipat kertas
- b. Menghubungkan titik-titik
- c. Menjiplak
- d. Menempel bentuk
- e. Menyobek dan mendaur ulang kertas
- f. Menggambar dan mewarnai
- g. Memindahkan barang dengan jepitan jemuran, dll.

2.3 Bermain Pada Anak Usia Prasekolah

A. Definisi Bermain

Bermain ialah suatu aktivitas yang baik untuk perkembangan anak dan merupakan aspek terpenting dalam kehidupan anak. Anak akan belajar berkomunikasi dengan baik serta mengenal suara, belajar beradaptasi dengan dunia luar, melakukan apa yang dapat dilakukan dari fisik anak, mengenal jarak dan waktu guna menurunkan stress dan mempersiapkan diri untuk berperan dan berperilaku yang baik usia dewasa (Sutini, 2018).

Bermain ialah suatu aktivitas yang seru bagi anak tanpa adanya paksaan. Dengan bermain anak merasa nyaman karena anak dapat melepaskan perasaan yang terpendam, mampu mengikuti dan menerima pembelajaran dengan baik (Fadillah, 2014).

B. Fungsi Bermain

Menurut Sutini (2018) fungsi bermain yaitu sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan perkembangan sensorik dan motorik
- 2) Meningkatkan perkembangan otak
- 3) Mengembangkan sosialisasi anak
- 4) Meningkatkan ketrampilan
- 5) Meningkatkan kesadaran diri
- 6) Memiliki nilai terapeutik
- 7) Memiliki nilai adab kesopanan pada anak

C. Klasifikasi Bermain Pada Anak Usia Prasekolah

Klasifikasi bermain berdasarkan kelompok usia (Ardini & Lestarinigrum, 2018) :

1) Usia 18-36 bulan

Bermain yang mengembangkan kreativitas dan imajinasi seperti krayon, bermain peralatan memasak dan alat musik seperti piano atau gitar mainan, bermain rumah boneka dan memakai baju sendiri.

2) Usia 4-5 tahun

Pada usia ini anak dapat bermain serta belajar seperti bermain ular tangga atau lego, bermain model angka dan huruf, sempoa

Jenis-jenis bermain untuk melatih motorik halus anak usia prasekolah menurut Mansur (2019) :

- 1) Bermain *playdough* atau *wax*
- 2) Meronce
- 3) Menggambar dan mewarnai
- 4) Memutar koin
- 5) Mainan menjahit
- 6) Melipat kertas misalnya membuat amplop, tempat foto, membentuk bangun datar

Jenis-jenis bermain untuk melatih motorik halus anak usia prasekolah menurut Sutini (2018) :

- 1) *Games* atau permainan seperti menyusun balok dan *puzzle*
- 2) *Dramatic play* seperti anak bermain dan berceloteh dengan memainkan peran orang dewasa misalnya ibunya, ayahnya, dokter, ibu guru
- 3) Bermain keterampilan seperti memindahkan barang dengan jepitan jemuran dan sebagainya.

Selain jenis bermain diatas, *finger painting* juga merupakan jenis bermain yang tepat untuk anak prasekolah. Kegiatan *finger painting* dapat meningkatkan perkembangan motorik halus anak usia prasekolah. Opini

tersebut dibuktikan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nurjanah et al. (2017) dengan judul “Pengaruh *Finger Painting* Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Prasekolah di TK At-Taqwa” yang menunjukkan bahwa *finger painting* merupakan salah satu metode menggambar dengan jari secara langsung dengan cara mengoleskan adonan bubuk warna pada kertas gambar menggunakan jari-jari tangan yang dapat dilakukan oleh anak untuk menuangkan imajinasi melalui lukisan yang dibuat dengan jari jemari anak. Kegiatan ini dapat melatih motorik halus dan kreativitas yang dimiliki anak.

2.4 *Finger Painting*

A. Definisi *Finger Painting*

Finger painting berasal dari bahasa Inggris yang berarti melukis dengan jari. Menurut Pertiwi (2013) *finger painting* merupakan suatu kegiatan melukis dengan jari-jemari tanpa bantuan alat yaitu dengan cara mengoleskan adonan bubuk warna dengan berbagai macam warna dengan batasan jari yang digunakan ialah semua jari dan telapak tangan hingga pergelangan tangan.

Bermain *finger painting* yaitu suatu kegiatan alternatif untuk menggantikan pensil warna agar kegiatan bermain lebih menyenangkan dan tidak membosankan bagi anak (Maghfuroh & Putri, 2017).

B. Alat dan Bahan *Finger Painting*

Peralatan dan bahan yang diperlukan dalam bermain *finger painting* yaitu sebagai berikut (Listyowati & Sugiyanto, 2014) :

- 1) Panci
- 2) Wadah untuk adonan bubuk warna
- 3) Pengaduk adonan bubuk warna
- 4) Air
- 5) Tepung kanji

- 6) Pewarna makanan
- 7) Minyak sayur

C. Tahap Pembuatan Bahan *Finger Painting*

Tahap dalam pembuatan bahan *finger painting* yaitu sebagai berikut (Listyowati & Sugiyanto, 2014) :

- 1) Masukkan tepung kanji kedalam panci yang telah disiapkan
- 2) Campurkan tepung kanji dengan air secukupnya, lalu aduk sampai merata
- 3) Tambahkan minyak sayur secukupnya, lalu aduk sampai merata dengan api sedang
- 4) Angkat panci jika sudah sedikit mendidih, lalu matikan api dan diamkan bahan adonan sampai dingin
- 5) Jika adonan sudah dingin, campurkan dengan pewarna makanan sesuai kebutuhan, lalu aduk sampai merata
- 6) Hasil akhir adonan yang baik yaitu seperti adonan bubur.

D. Langkah-langkah Kegiatan Bermain *Finger Painting*

- 1) Anak-anak beserta orang tua atau guru menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan.
- 2) Orang tua atau guru mengarahkan anak-anak untuk membuat adonan bubur warna terlebih dahulu sebelum membuat *finger painting*.
- 3) Setelah adonan bubur warna selesai dibuat, orang tua atau guru menyiapkan bidang gambar sesuai kebutuhan, kemudian lumuri jari-jari tangan anak dengan adonan bubur warna tadi dan anak-anak siap untuk melukis (*finger painting*).
- 4) Diakhir kegiatan anak-anak menceritakan lukisan yang dibuatnya (Fadilla, 2019)

E. Tujuan dan Fungsi *Finger Painting*

Tujuan dan fungsi dari *finger painting* yaitu mengembangkan motorik halus dan kemampuan daya pikir, mengenal warna dan bentuk, mengembangkan kreasi dan imajinasi anak dalam menggambar yang kreatif (Maghfuroh & Putri, 2017). Selain itu, alat dan bahan yang dibutuhkan mudah didapatkan dan efisien.

2.5 Literature Review

Tabel 2.5.1 Jurnal Prosiding Senantias 2020 Vol. 1 No. 1, Desember 2020

Judul	Pengaruh Intervensi <i>Finger Painting</i> Terhadap Peningkatan Perkembangan Motorik Halus Anak Prasekolah
Penulis	Harsismanto J, Larra Fredrika, Padila, dan Juli Andri
Tahun	2020
Responden	26 anak usia prasekolah 3-6 tahun yang berlokasi di PAUD Aisiyah VI Kota Bengkulu
Teori	Perkembangan motorik halus pada anak usia prasekolah berkembang dengan baik dimana anak mulai dapat melukis dan mewarnai, memakai pakaian sendiri, dan lainnya (Soetjaningsih, 2012). Jika perkembangan motorik halus anak kurang atau mengalami keterlambatan dapat menimbulkan dampak negatif bagi anak seperti seorang anak yang mengalami masalah dalam pembelajaran, susah untuk diajak membaca dan menulis, akibatnya anak menjadi peragu, sering merasa kurang nyaman dalam bersosialisasi dilingkungan sekitarnya, kurang percaya diri bahkan merasa rendah diri (Hurlock, 2011).
Hasil dan pembahasan	Berdasarkan Tabel 1 Kategori Tingkat Perkembangan Motorik Halus Anak usia Prasekolah sebelum dan sesudah diberikan intervensi <i>finger painting</i> menjelaskan bahwa distribusi frekuensi sebelum intervensi sebanyak 5 anak <i>untestable</i> (19.2%), 12 anak <i>suspect</i> (46.2%), 9 anak normal (34.6%). Dan sesudah diberikan intervensi

finger painting didapatkan hasil sebanyak 0 anak *untestable* (0%), 3 anak *suspect* (11.5%), 23 anak normal (88.5%). Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa sebelum intervensi bermain *finger painting* terdapat 12 anak masuk kategori *suspect* (46.2%) dan 9 anak masuk kategori normal (34.6%). Sedangkan sesudah diberikan intervensi *finger painting* terdapat 3 anak masuk kategori *suspect* (11.5%), dan 23 anak normal (88.5%).

Perkembangan motorik halus anak dapat berkembang baik sesuai usia dengan diberikannya stimulus sesering mungkin (Suryana, 2016). Stimulasi dapat dilakukan dengan melibatkan peran orang tua maupun anggota keluarga lainnya (Widiantoro & Prawesti, 2013).

Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kegiatan *finger painting* terhadap peningkatan perkembangan motorik halus anak usia prasekolah.

Finger painting berpengaruh terhadap peningkatan perkembangan motorik halus anak usia prasekolah karena *finger painting* adalah kegiatan terapi seni yang meliputi otot-otot halus melalui koordinasi mata dan otak, menuju sistem fisik motorik. Anak belajar berkonsentrasi ketika mewarnai objek yang disukai dengan gerakan halus jari-jari tangan anak (Adriana, 2011). Dengan bermain *finger painting* maka secara otomatis otot-otot kecil akan bergerak, koordinasi mata dan tangan, mengembangkan serta mengenalkan berbagai warna dan bentuk kepada anak, melatih konsentrasi, imajinasi dan kreativitas anak. Selain itu bermain *finger painting* merupakan salah satu aktivitas bermain yang mudah dan efisien, menyenangkan dan tidak membosankan.

Kesimpulan Berdasarkan penelitian disimpulkan bahwa dilakukannya intervensi bermain *finger painting* dapat mempengaruhi perkembangan motorik halus anak usia prasekolah yang berlokasi di PAUD Aisyah VI Kota Bengkulu

Tabel 2.5.2 Jurnal Ilmiah Kesehatan, Vol. 10, No. 1, Februari 2017, hal 36-43

Judul	Pengaruh <i>Finger Painting</i> Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Prasekolah Di TK Sartika 1 Sumurgenuk Kecamatan Babat Lamongan
Penulis	Lilis Maghfuroh dan Kiki Chayaning Putri
Tahun	2017
Responden	42 anak dengan usia 3-6 tahun di TK Sartika 1 Sumurgenuk Kecamatan Babat Lamongan
Teori	<p>Keterampilan motorik halus anak usia prasekolah dipengaruhi oleh gerakan kasar maupun halus dengan koordinasi otot yang matang serta koordinasi neuromuskular yang baik. Kemampuan motorik halus anak satu dengan anak lainnya akan berbeda-beda tergantung bagaimana peran orang tua dalam memberikan stimulasi pada anak (Soetjiningsih, 2013).</p> <p>Peran orang tua merupakan faktor pengaruh yang besar terhadap perkembangan kecerdasan anak. Anak yang tidak mengalami kesulitan dalam melakukan aktivitas seperti berpakaian, menggambar dan mewarnai, dan lainnya merupakan karakteristik perkembangan kecerdasan motorik halus anak yang baik (Fida & Maya, 2012).</p>
Hasil dan pembahasan	<p>Perbedaan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Prasekolah Sebelum dan Sesudah diberikan Intervensi <i>Finger Painting</i>. Hasil penelitian menggambarkan distribusi responden berdasarkan data Khusus Tabel 6 Distribusi Perkembangan Motorik Halus Anak Sebelum Diberikan Intervensi <i>Finger Painting</i> menjelaskan bahwa perkembangan motorik halus anak usia prasekolah sebagian besar normal sebanyak 29 anak (69%) dan <i>suspect</i> sebanyak 13 anak (31%). Berdasarkan Tabel 7 sesudah diberikan intervensi <i>finger painting</i> terjadi perubahan perkembangan motorik halus anak prasekolah hampir seluruhnya normal sebanyak 40 anak (95.2%) dan <i>suspect</i> 2 anak (4.8%). Berdasarkan Tabel 8 menjelaskan bahwa perkembangan motorik halus yang seluruhnya 29 anak sebelum diberikan intervensi <i>finger painting suspect</i> sebanyak 13 anak dan sebagian besar normal sesudah diberikan intervensi <i>finger painting</i> sebanyak 11 anak (84.6%) dan sebagian kecil <i>suspect</i> sebanyak 2</p>

anak (15.4%).

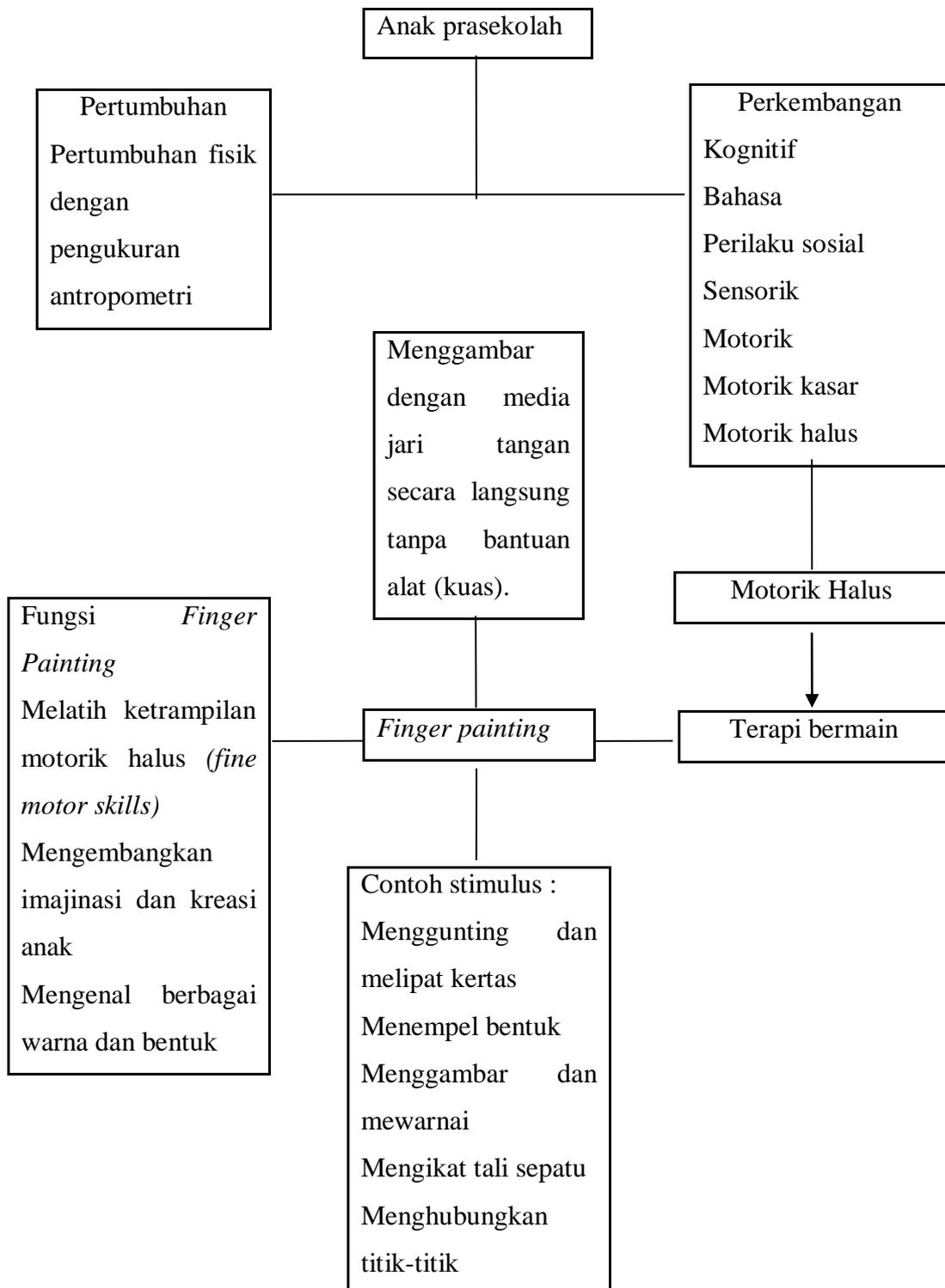
Dari hasil penelitian diatas dapat dijelaskan bahwa perkembangan motorik halus anak usia prasekolah normal yang dipengaruhi oleh proses latihan atau rangsangan yang dilakukan terus menerus, dapat menunjukkan ketrampilannya dalam perkembangan motorik halus diusianya, kemampuan motorik yang melibatkan gerakan otot-otot halus (Fida & Maya, 2013).

Salah satu stimulus atau rangsangan yang mudah dilakukan anak prasekolah yaitu dengan kegiatan bermain *finger painting* atau bermain warna diatas kertas dengan tangan secara langsung yang dapat meningkatkan perkembangan motorik halus seperti mengenal warna dan bentuk, melatih otot-otot kecil, koordinasi tangan dan otak, mengembangkan daya berpikir, kreatifitas dan imajinasi anak (Listyowati & Sugiyanto, 2014).

Kurangnya antusias anak dalam melakukan kegiatan *finger painting* merupakan salah satu penyebab masih adanya perkembangan motorik halus yang suspek.

Kesimpulan Berdasarkan penelitian disimpulkan bahwa dilakukannya kegiatan bermain *finger painting* dapat mempengaruhi perkembangan motorik halus anak usia prasekolah di TK Sartika 1 Sumurgenuk Kecamatan Babat Lamongan

2.6 Kerangka Teori



Gambar 2.6 Kerangka Teori

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini yaitu *Literature Review* atau tinjauan pustaka. Studi pustaka ialah proses pengumpulan data pustaka, mendapatkan, membaca, serta mengevaluasi *literatur* penelitian yang relevan dengan peneliti yang dapat ditemukan dari berbagai sumber seperti jurnal, internet, buku dokumentasi (Manzilati, 2017). Menurut Afifuddin (2012) *literature review* merupakan alat yang penting bagi peneliti karena sangat bermanfaat dalam penulisan, peneliti dapat menyatakan makna/isi secara langsung sehingga pembaca mengetahui, alasan mengapa yang ingin diteliti merupakan sumber masalah, baik dari segi subjek maupun lingkungan yang ingin diteliti.

3.2 Pengumpulan Data

A. Tipe Studi

Desain penelitian yang digunakan dalam penelusuran ilmiah ini ialah *quasy experiment* dengan pendekatan *one-group pra-post test design*.

B. Tipe Intervensi

Intervensi utama yang ditelaah pada penelusuran ilmiah ini adalah pengaruh *finger painting* terhadap penilaian perkembangan motorik halus anak usia prasekolah.

C. Hasil Ukur

Outcome yang diukur dalam penelusuran ilmiah ini adalah pengaruh *finger painting* terhadap penilaian perkembangan motorik halus anak usia prasekolah.

D. Strategi Penelitian *Literatur*

Studi *literatur* ini diawali dengan penelusuran jurnal di situs resmi *google scholar* dengan menggunakan kata kunci seperti : *finger painting*, motorik halus, anak prasekolah. Kemudian jurnal yang didapatkan disesuaikan dengan kriteria inklusi dan eksklusi dengan tema penelitiannya pengaruh *finger painting* terhadap penilaian perkembangan motorik halus anak usia prasekolah diambil oleh peneliti untuk dilakukan analisis.

Studi *literatur* ini menggunakan literasi terbaru dengan rentang waktu tahun 2015-2020 yang dapat diakses *full text* dengan *font pdf*. Kriteria jurnal yang akan direview yaitu artikel dalam jurnal penelitian tentang kesehatan menggunakan bahasa Indonesia sesuai subjek bahasan adalah anak prasekolah.

Tabel 3.2 Kriteria Inklusi Penelitian

Kriteria	Inklusi
Jangka waktu	Rentang waktu terbit jurnal maksimal 5 tahun terakhir (2015-2020)
Bahasa	Indonesia
Subjek	Anak prasekolah
Jenis jurnal	Original artikel penelitian (bukan hasil review orang lain) tersedia <i>full text</i> dengan <i>font pdf</i>
Tema	Pengaruh <i>finger painting</i> terhadap penilaian perkembangan motorik halus anak prasekolah

3.3 Sintesis Data

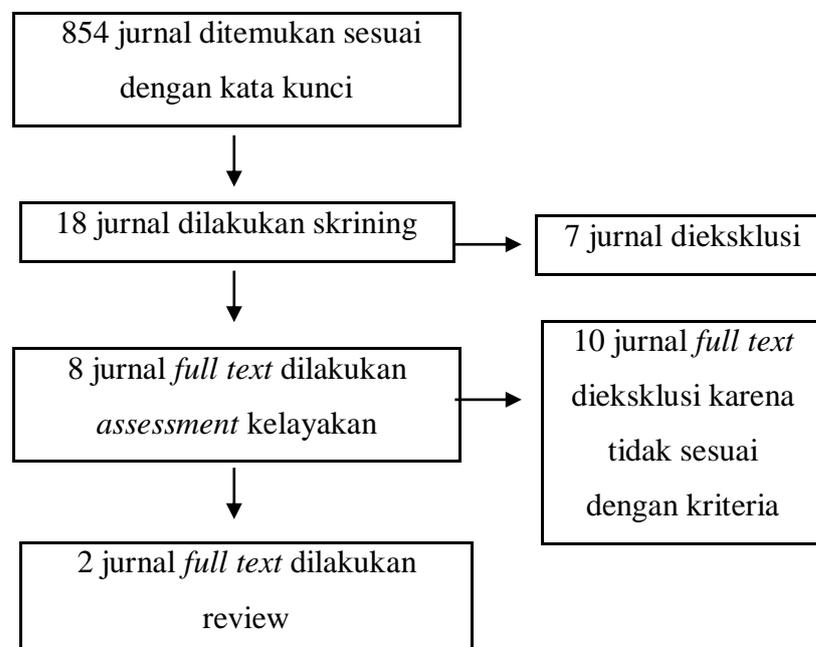
Studi pustaka ini disintesis menggunakan metode naratif dengan mengelompokan data-data hasil yang sejenis sesuai dengan hasil yang akan diukur untuk menjawab tujuan.

Jurnal yang sesuai dengan kriteria inklusi dan tema penelitian kemudian diringkas dan dikelompokan kedalam tabel yang meliputi judul jurnal penelitian, nama peneliti, tahun terbit jurnal, responden, ringkasan teori,

hasil dan pembahasan dan diurutkan sesuai tahun penerbitan jurnal. Dari hasil ringkasan jurnal tersebut kemudian peneliti melakukan analisis terkait temuan yang didapatkan untuk menyelaraskan tujuan studi literatur ini, dan juga dilakukan pencarian persamaan dan perbedaan data dari kedua jurnal lalu dibahas untuk ditarik kesimpulan.

3.4 Penelusuran Jurnal

Peneliti melakukan penelusuran jurnal menggunakan *Google Scholar* dengan menggunakan kata kunci : *finger painting*, motorik halus, anak usia prasekolah dan didapatkan 854 jurnal yang sesuai dengan kata kunci. Setelah dilakukan skrining menjadi 18 jurnal, kemudian di *assessment* kelayakan menjadi 8 jurnal yang *full text*, dan setelah itu peneliti menyesuaikan jurnal dengan kriteria inklusi yang akhirnya didapatkan 2 jurnal yang akan dilakukan review.



Gambar 3.4 Diagram Alur Review Jurnal

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Tabel 4.1 Hasil Analisa / Persamaan – Perbedaan 2 Jurnal

Poin yang ditelaah	Persamaan	Perbedaan
1. Judul jurnal		<p>Jurnal 1 Pengaruh Intervensi <i>Finger Painting</i> Terhadap Peningkatan Perkembangan Motorik Halus Anak Prasekolah</p> <p>Jurnal 2 Pengaruh <i>Finger Painting</i> Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Prasekolah Di TK Sartika 1 Sumurgenuk Kecamatan Babat Lamongan</p>
2. Tujuan	Mengetahui pengaruh <i>finger painting</i> terhadap penilaian perkembangan motorik halus anak usia prasekolah	
3. Penulis		<p>Jurnal 1 Diterbitkan tahun 2020 oleh Prosiding Senantias 2020 Vol. 1 No. 1, Desember 2020 Ditulis oleh Harsismanto J, Larra Fredrika, Padila, Juli Andr</p>

		Jurnal 2 Diterbitkan oleh Jurnal Ilmiah Kesehatan, Vol. 10, No. 1, Februari 2017, hal 36-43 Ditulis oleh Lilis Maghfuroh, Kiki Cahyaning Putri
4. Penatalaksanaan	Terapi bermain yang dilakukan yaitu terapi bermain menggunakan <i>finger painting</i>	
5. Analisa data	Uji <i>Wilcoxon Sign Rank Test</i>	
6. Format penilaian		Jurnal 1 Menggunakan format DDST II Jurnal 2 Menggunakan program SPSS 16.0
7. Lokasi penelitian		Jurnal 1 Di PAUD Aisiyah VI Kota Bengkulu Jurnal 2 Di TK Sartika 1 Sumurgenuk Kecamatan Babat Lamongan
8. Desain penelitian	Menggunakan rancangan <i>quasy eksperiment</i> dengan rancangan penelitian <i>one group pretest and posttest design</i>	
9. Responden		Jurnal 1 Seluruh anak prasekolah di PAUD Aisiyah VI Kota Bengkulu dengan sampel sebanyak 26 anak diambil menggunakan <i>purposive sampling</i>

		Jurnal 2 Seluruh anak prasekolah di TK Sartika 1 Sumurgenuk Kecamatan Babat Lamongan sebanyak 47 anak dan besar sampel 42 anak
10. Teori dipakai	yang	Jurnal 1 dan 2 menjelaskan tentang pengaruh <i>finger painting</i> terhadap perkembangan motorik halus pada anak usia prasekolah Menurut Sulistyawati (2014) terdapat beberapa kegiatan bermain guna meningkatkan keterampilan motorik halus pada anak usia prasekolah seperti bermain <i>puzzle</i> , melipat kertas, melukis dengan jari langsung / <i>finger painting</i> , dan sebagainya. Beberapa kegiatan bermain tersebut selain dapat meningkatkan keterampilan motorik halus pada anak usia prasekolah juga sebagai media belajar yang menyenangkan bagi anak dan tidak membosankan.
11. Hasil penelitian		Jurnal 1 Tingkat perkembangan motorik halus anak sebelum intervensi bermain <i>finger painting</i> kategori tingkat perkembangan <i>unsteatable</i> sebanyak 5 (19,2 %), <i>suspect</i> sebanyak 12 (46,2%) anak dan kategori perkembangan motorik halus normal sebanyak 9 (34,6%) anak. Kemudian setelah intervensi bermain <i>finger painting</i> , terdapat 3 (11,5%) anak yang memiliki kategori perkembangan <i>suspect</i> dan ada 23 (80,8%) anak masuk dalam kategori perkembangan motorik halus normal

Jurnal 2

Tingkat perkembangan motorik halus anak prasekolah sebelum intervensi bermain *finger painting* kategori tingkat perkembangan *suspect* sebanyak 13 (31,0%) anak dan kategori perkembangan motorik halus normal sebanyak 29 (69,0%) anak. Kemudian setelah intervensi bermain *finger painting*, terdapat 2 (4,8%) anak yang memiliki kategori perkembangan *suspect* dan ada 40 (95,2%) anak masuk kategori perkembangan motorik halus normal

-
12. Kesimpulan Terapi bermain *finger painting* berpengaruh terhadap penilaian perkembangan motorik halus anak usia prasekolah
-

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil telaah pada kedua jurnal penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh terapi bermain *finger painting* terhadap penilaian perkembangan motorik halus anak usia prasekolah yang ditunjukkan dengan adanya perbedaan penilaian perkembangan motorik halus anak prasekolah sebelum diberikan terapi bermain *finger painting* dan sesudah diberikan terapi bermain *finger painting*.

Tabel 4.2 Perbedaan penilaian perkembangan motorik halus anak prasekolah sebelum dan sesudah diberikan terapi bermain *finger painting*

	Sebelum			
	<i>Unsteatable</i> (%)	<i>Suspect</i> (%)	Normal (%)	Total (%)
Jurnal 1	5 (19,2 %)	12 (46,2 %)	9 (34,6 %)	26 (100 %)
Jurnal 2	-	13 (31,0 %)	29 (69 %)	42 (100 %)

	Sesudah			
	<i>Unsteatable</i> (%)	<i>Suspect</i> (%)	Normal (%)	Total (%)
Jurnal 1	0 (0 %)	3 (11,5 %)	23 (88,5 %)	26 (100 %)
Jurnal 2	-	2 (4,8 %)	40 (95,2 %)	42 (100 %)

Dari tabel 4.2 diatas dapat dianalisa bahwa hasil *literature review* dari 2 jurnal menunjukkan hasil bahwa nilai persentase perkembangan motorik halus pada anak usia prasekolah sebelum diberikan terapi bermain *finger painting* sebesar 19,2% - 46,2% masuk kategori perkembangan motorik halus *unsteatable-suspect* dan sebesar 34,6% - 69% normal. Setelah diberikan terapi bermain *finger painting* terdapat peningkatan perkembangan motorik halus anak prasekolah sebesar 88,5% - 95,2% normal dan 11,5% *suspect*. Oleh karena itu, terapi bermain *finger painting* berpengaruh terhadap penilaian perkembangan motorik halus yaitu sebesar 88,5% - 95,2% normal.

Penilaian perkembangan pada anak dibagi menjadi 3 kategori yaitu *unsteatable*, *suspect* dan normal. *Unsteatable* sama artinya dengan tidak dapat diuji karena anak melakukan penolakan. Sedangkan *suspect* sama

artinya dengan meragukan karena anak mengalami kegagalan. Perkembangan motorik anak masuk kategori normal diberikan jika tidak ada skor terlambat/*delayed* atau maksimal terdapat 1 skor peringatan/*caution*.

Perkembangan motorik halus pada anak merupakan suatu kemampuan anak yang memberikan pengaruh terhadap pembelajaran lainnya terutama dari segi pendidikan seperti menulis, menggambar, mewarnai, dan sebagainya. Semakin banyak anak menguasai keterampilan motorik halus maka akan semakin baik dalam penyesuaian sosial yang dapat mempengaruhi prestasi anak dalam bidang pendidikan (Nurjanah et al., 2017).

Dunia anak adalah bermain, melalui bermain anak dapat mempelajari berbagai aspek dalam kehidupan. Anak dapat mempelajari hal-hal yang nyata sehingga kemampuan anak dalam berimajinasi, kreativitas dan fisik motorik anak dapat berkembang secara optimal (Astria et al., 2015)

Menurut Hayuningtyas et al. (2020) terapi bermain *finger painting* merupakan salah satu kegiatan bermain yang sangat baik dalam perkembangan anak terutama dalam meningkatkan perkembangan motorik halus anak. Menurut Wiratni et al., (2016) motorik halus adalah gerakan terbatas dari bagian-bagian yang meliputi otot kecil, terutama gerakan dibagian jari-jari tangan. Dalam melakukan kegiatan yang berkaitan dengan motorik halus ini diperlukan koordinasi yang baik antara mata dan tangan.

Menurut Yanti dan Setyowati (2014) *finger painting* merupakan salah satu kegiatan melukis dengan mengoleskan adonan warna pada kertas basah menggunakan jari-jari tangan yang dapat dilakukan anak untuk menuangkan imajinasinya melalui kegiatan bermain *finger painting* yang dapat melatih kemampuan fisik motorik halus yang dimiliki anak. Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Astria et al (2015) menunjukkan hasil bahwa metode bermain melalui kegiatan *finger painting* dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak kelompok B2 semester II tahun pelajaran 2014/2015 di TK Santa Maria Singaraja setelah diberikan terapi bermain *finger painting*.

Finger painting dapat mempengaruhi perkembangan motorik halus anak prasekolah karena dalam kegiatan *finger painting* anak melakukan

gerakan halus pada otot-otot kecil jari-jari tangan yang saling berkoordinasi dengan mata dalam mengoleskan adonan warna pada bidang gambar.

Kegiatan *finger painting* berpengaruh terhadap penilaian perkembangan motorik halus anak prasekolah karena guru maupun orang tua dapat mengajak anak-anaknya untuk membuat bahan *finger painting* secara langsung sehingga dapat menambah pengalaman yang lebih bagi anak. Dengan pengalaman-pengalaman yang baru, anak dapat meningkatkan kreativitasnya dalam kegiatan *finger painting* tersebut. Guru maupun orang tua juga dapat menerapkan berbagai tema untuk kegiatan *finger painting* sehingga dapat menarik minat dan wawasan anak sesuai dengan yang dialami dalam kehidupan sehari-hari. Selain dengan adanya pemberian terapi bermain *finger painting* untuk meningkatkan penilaian perkembangan motorik halus anak usia prasekolah, orang tua berperan penting dalam membentuk kepribadian anak yang baik karena orang tua merupakan pendidik utama bagi anak dalam pola asuh serta keadaan gizi dan kesehatan anak untuk menunjang pertumbuhan dan perkembangan anak yang optimal (Santrock, 2011).

Dari hasil analisa 2 jurnal diatas maka dapat disimpulkan bahwa dalam asuhan keperawatan anak yang mengalami keterlambatan perkembangan motorik halus dapat diberikan intervensi berupa terapi bermain *finger painting* dimana *finger painting* merupakan kegiatan bermain yang mudah dilakukan dan menarik bagi anak serta tidak membosankan, selain itu alat dan bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan adonan *finger painting* mudah ditemukan dan harga ekonomis.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

- A. Ada pengaruh terapi bermain *finger painting* terhadap penilaian perkembangan motorik halus pada anak usia prasekolah
- B. Penilaian perkembangan motorik halus anak usia prasekolah setelah diberikan terapi bermain *finger painting* didapatkan ada peningkatan sebesar 88,5% - 95,2% normal.

5.2 Saran

A. Bagi Institusi

Dalam menelaah diperlukan banyak sumber diharapkan institusi memperbanyak *e-book*, artikel-artikel terbaru mengenai terapi bermain *finger painting* untuk meningkatkan penilaian perkembangan motorik halus pada anak usia prasekolah dan dapat memasukan mater ini sebagai bahan ajar

B. Bagi Tenaga Kesehatan Khususnya Perawat

Diharapkan dapat memberikan intervensi untuk meningkatkan penilaian perkembangan motorik halus pada anak usia prasekolah dengan terapi bermain *finger painting*

C. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperbanyak referensi seperti buku dan jurnal pendukung, artikel-artikel mengenai terapi bermain *finger painting* untuk meningkatkan penilaian perkembangan motorik halus pada anak usia prasekolah

DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Pustaka Setia.
- Ardini, P. P., & Lestarinigrum, A. (2018). *Bermain-dan-Permainan-Anak-Usia-Dini-Sebuah-kajian-teori-dan-Praktek.pdf*. Nganjuk : Adjie Media Nusantara.
- Astria, N., Sulastri, M., & Magta, M. (2015). Penerapan Metode Bermain Melalui Kegiatan Finger Painting Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus. *E-Journal PG PAUD Universitas Pendidikan Ganesha*, 3(1).
- Delaune, & Ladner. (2011). *Nursing Fundamentals : Standards & Practice*. Louisiana : Cengage Learning.
- Fadilla, F. M. (2019). *Pengaruh Bermain Finger Painting Dan Play Dough Terhadap Keterampilan Motorik Halus Anak Usia 5-6 di TK Madrasah Pembangunan Tahun 2019*. Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Fadillah, M. (2014). *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Kencana.
- Hayuningtyas, W. P., Widyasih, H., & Margono. (2020). Finger Painting Dan Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Prasekolah. *Jurnal Teras Kesehatan*, 3(1), 10–17. <https://doi.org/10.38215/jutek.v3i1.36>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2012). *Profil Kesehatan Indonesia tahun 2011*. Jakarta : Kemenkes RI.
- Listyowati, & Sugiyanto. (2014). *Finger painting*. Jakarta : Erlangga.
- Maghfuroh, L., & Chyaning Putri, K. (2017). Pengaruh Finger Painting Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Prasekolah Di Tk Sartika I Sumurgenuk Kecamatan Babat Lamongan. *Journal of Health Sciences*, 10(1), 36–43. <https://doi.org/10.33086/jhs.v10i1.144>
- Mansur, A. R. (2019). *Tumbuh Kembang Anak Usia Prasekolah*. Padang : Andalas University Press.
- Manzilati, A. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif : Paradigma, Metode, dan Aplikasi*. Malang : Universitas Brawijaya Press.
- Nurjanah, N., Suryaningsih, C., & Putra, B. D. A. (2017). Pengaruh Finger Painting Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Prasekolah di TK At-

Taqwa. *Jurnal Keperawatan BSI*, 5(2), 65–73.
<https://doi.org/10.31311/v5i2.2628>

Oswalt, A. (2019). *Early Childhood Physical Development: Gross and Fine Motor*. <https://www.gracepointwellness.org/462-child-development-parenting-early-3-7/article/12755-early-childhood-physical-development-gross-and-fine-motor-development>.

Pertiwi, I. Y. A. (2013). *Peningkatan keterampilan motorik halus melalui kegiatan finger painting anak usia 5-6 tahun di TK Ibnul Qoyyim Sleman*. Digital E Prints Universitas Negeri Yogyakarta.

Pratiwi, N., Sadiman, & Istiyati, S. (2015). *Upaya Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Melalui Playdough pada Anak Kelompok B TKIT Nur Hidayah Surakarta Tahun 2014/2015*. 3(1), 2.

Priantiwi, A., Indriyani, P., & Ningtyas, R. (2018). *Literature Review: Pengaruh Puzzle Terhadap Kecemasan Anak Usia Prasekolah Akibat*. *Journal of Nursing and Health*, 3(2), 48–58.

Purnama, B. A., Indriyani, P., & Ningtyas, R. (2020). *Pengaruh Terapi Story Telling Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Anak Prasekolah Dengan Hospitalisasi*. *Journal of Nursing and Health*, 5(1), 40–51.

Santrock. (2011). *Masa perkembangan anak buku 1*. Jakarta : Erlangga.

Sulistyaningsih. (2011). *Epidemiologi Dalam Praktik Kebidanan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Sutini, T. (2018). *Modul Ajar Konsep Keperawatan Anak*. Jakarta : Asosiasi Institusi Pendidikan Vokasi Keperawatan Indonesia (AIPVKI).

Taylor, Lilis, LeMone, & Lynn. (2011). *Fundamentals of nursing: The art and science of nursing care*. Philadelphia : Lippincott Philadelphia.

Yanti, nova N. I., & Setyowati, S. (2014). *Meningkatkan Kreativitas Anak Menggunakan Finger Painting Pada Kelompok A Tk Fataya T Ii “ 10 November ” M o j o k e r t o Abstrak*. 1–9.

Zepe, K. (2016). *15 Aktivitas Menyenangkan Untuk Melatih Motorik Halus Anak - Dunia Belajar Anak*. <https://www.duniabelajaranak.id/kak-zepe-lagui-anak-15-aktivitas-menyenangkan-untuk-melatih-motorik-halus-anak/>.